

## ABSTRAK

**Supiannor.** 2021. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yulia Hafizah, M.E.I

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan Usaha, Gerabah.

Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana kerajinan gerabah di Desa Bayanan mampu bertahan di tengah massifnya modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pengusaha industri kerajinan gerabah dan bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang terdapat pada industri kerajinan gerabah di Desa Bayanan.

Penelitian ini berlokasi di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara terhadap 5 pengusaha industri kerajinan gerabah. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengembangan usaha dilakukan sebagian pengusaha dengan cara mengembangkan produk dengan memperbaiki kualitas serta membuat bentuk-bentuk baru. Pemasaran dilakukan sebagian pengusaha dengan cara promosi melalui media sosial facebook. Saluran distribusi yang dipilih adalah distribusi intensif, yakni mendistribusikan ke saluran distribusi sebanyak-banyaknya kepada konsumen dan pengecer/grossir. harga ditetapkan sesuai bentuk dan ukuran, serta harga khusus untuk pengecer/grossir. pengusaha gerabah mengatur keuangan dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan untuk menambah produksi agar usaha berkembang. Sebagian pengusaha melakukan penciutan, yakni mengurangi produksi barang-barang yang sedang sepi penjualannya. ditinjau dari perspektif ekonomi islam strategi pengembangan usaha dari segi strategi pemasaran islam pengusaha tidak melakukan penipusan dan menyembunyikan aib barang, tidak memanfaatkan kondisi orang yang sedang membutuhkan dengan menaikkan harga, serta memenuhi akad dalam transaksi, serta sesuai dengan prinsip pemasaran dalam Ekonomi Islam yakni Ikhtiar, manfaat, Amanah, dan nasihat. Dari segi pengembangan produk juga tidak ada yang bertentangan dengan pengembangan produk dalam syariat islam, yakni kehalalan, bermutu, bermanfaat, tidak mengandung gharar, indah dan memiliki daya tarik. Kekuatan yang dimiliki usaha ini diantaranya adalah unik dan murah, kelemahan yang dimiliki diantaranya adalah kurang awet, mudah pecah, serta pemasaran yang kurang maksimal. Peluang yang dimiliki diantaranya meningkatkan penjualan dengan pemasaran yang lebih luas. Ancaman yang dimiliki diantaranya perkembangan zaman, barang pesaing, cuaca, dan kurangnya minat anak muda untuk belajar kerajinan ini.